

PENGEMBANGAN BUKU AJAR NAHWU *TSIMARUL JANIYAH* BERBASIS *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN QOWAID PADA SANTRI TPQ NURUL HIKMAH TANGGAN SRAGEN

Karyani^{1*}, Siti Sulaikho², Rina Dian Rahmawati³
Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
*Email: kar201604@gmail.com

Abstract

Teaching Arabic in madrasa education institutions is faced with several problems. Among them, students are less interested in understanding grammar, especially foreign languages, namely nahwu because Nahwu has too many vocabularies, even the number reaches more than 12 million words. This study aims to make it easier for students to learn the nahwu *tsimarul janiyah* book. This study uses a 4-D model by Thiagarajan. data collection resulted by observation, interviews, questionnaires, tests, documentation. The results of the validation of learning media from material experts show the number 93.3% and the validation from design experts shows the number 98.3%. Based on this, the qualifications of the media developed are very valid. The results of the instructional media design carried out by the researcher showed that learning using the mind mapping-based learning media of Nahwu *Tsimarul Janiyah* textbook in Nahwu learning was effective. This is evidenced by the sig value. (2 tailed) from Pretest and Posttest is 0.00, the value of sig. <0.05 so it can be concluded that H0 is rejected, so there is a significant difference between pretest and posttest.

Keywords: Development, Textbooks, Nahwu, Mind Mapping.

Abstrak

Pengajaran bahasa arab dilembaga pendidikan madrasah dihadapkan pada beberapa masalah. Diantaranya pelajar kurang berminat pada memahami tata bahasa terutama bahasa asing yaitu nahwu karena nahwu memiliki kosa kata yang terlampau banyak bahkan jumlahnya mencapai 12 juta lebih kosa kata. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan santri dalam mempelajari nahwu kitab *tsimarul janiyah*. Penelitian ini menggunakan model 4-D oleh *Thiagarajan*. pengumpulan data dihasilkan dengan observasi, wawancara, angket, tes, dokumentasi. Hasil validasi media pembelajaran dari ahli materi menunjukkan angka 93,3 % dan validasi dari ahli desain menunjukkan angka 98,3 %. Berdasarkan hal tersebut media yang dikembangkan kualifikasinya adalah sangat valid. Hasil dari desain media pembelajaran yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran buku ajar nahwu *tsimarul Janiyah* berbasis *mind mapping* pada pembelajaran nahwu adalah efektif. Hal ini dibuktikan nilai sig. (2 tailed) dari *Pretest dan Posttest* adalah 0.00, nilai sig. < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak maka Terdapat Perbedaan yang signifikan antara *Pretest dan posttest*.

Kata Kunci: Pengembangan, Buku Ajar, Nahwu, Mind Mapping.

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa arab di Indonesia, terutama yang terjadi di lembaga pendidikan madrasah dihadapkan pada sejumlah problem.¹ Sulitnya memahami nahwu shorof atau bagian dasar sebelum mempelajari bahasa arab, nahwu merupakan salah satu ilmu tata bahasa arab untuk mengetahui kedudukan kata dalam kalimat dan bentuk huruf terahir dari suatu kata.² Masalah lain yang sering dijumpai dalam pembelajaran bahasa arab adalah adanya kejenuhan dalam penyampaian dan media buku ajarnya yang kurang menarik minat santri.³

Untuk mengatasi hal tersebut harus di gunakan buku ajar yang lebih bagus dan menarik supaya santri lebih mudah memahami nahwu. Buku ajar yang digunakan adalah dengan menggunakan media buku ajar berbasis *mind mapping* yang berupa gambar-gambar yang menarik perhatian dan susunan buku yang efektif digunakan pada saat pembelajaran.⁴

Berdasarkan hal tersebut peneliti mengambil rumusan masalah bagaimana mengembangkan buku ajar nahwu *tsimarul janiyah* berbasis *Mind Mapping* untuk meningkatkan qowaid santri TPQ Nurul Hikmah Sragen dan bagaimana efektifitas buku ajar nahwu *tsimarul janiyah* berbasis *Mind Mapping* pada santri TPQ Nurul Hikmah Sragen. Tujuan penelitian ini agar santri lebih mudah memahami materi yang tersaji

¹ محمد سليمان ياقوت، الصرف التعليمي، الطبعة الأولى، (كويت: مكتبة المنار الاسلامية، 4 ص 30) 1999

² Syaiful Mustofa, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovativ, (Malang: UIN Maliki Press, 2012) hl. 60

³ Al Ghozali, M. D. H. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mahasiswa PAI Unwaha Pada Mata Kuliah Bahasa Arab. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 2(2), 41-46.

⁴ Rahmawati, R. D., & Shofiyani, A. (2019, November). Respon Siswa Terhadap Bahan Ajar Qawaid Bahasa Arab Berbasis Mind Map. In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin* (Vol. 2, No. 1, pp. 120-124).

Karyani, Siti Sulaikho, Rina Dian Rahmawati.

dalam kitab nahwu *tsimarul janiyah* sebab selama ini materi yang tersaji belum mampu menarik perhatian santri untuk membaca dan memahaminya.

Mind Mapping adalah sebuah diagram yang terdiri dari sebuah ide utama ditengah yang selanjutnya bercabang ke ide-ide lainnya. Setiap ide bercabang lagi menjadi ide-ide yang lebih kecil dan demikian seterusnya.⁵

Buku ajar merupakan salah satu bentuk bahan cetak yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Adanya buku ajar merupakan salah satu penunjang dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.⁶

Nahwu secara bahasa adalah jalan dan arah.⁷ Sedangkan menurut Ar-Razi nahwu adalah tujuan dan jalan. Akan tetapi nahwu menurut ulama klasik adalah terbatas pada masalah-masalah yang membahas *I'rab* dan *Bina* yaitu penentuan baris akhir sebuah kata sesuai posisi dan kalimatnya yang didefinisikan seperti hal berikut :

النحو قواعد يعرف بها احوال الكلمات العربية إعرابا

Artinya: *Nahwu* adalah aturan-aturan yang dapat mengenal hal ihwal katakata bahasa Arab, baik segi *i'rab* ataupun *bina*.

Zubaidi hasbullah setelah berhasil mengarang kitab badiu hikayah, syiir maulud nabi dan lughoh arobiyah, kemudian zubaidi hasbullah menyusun kitab yang diberi nama "*tsimarul janiyah*" yaitu terjemah matan jurumiyah dengan bahasa jawa yang

⁵ Hartati, Ilyas Ismail dan Ahmad Afif, "Perbandingan Metode Pembelajaran Based Learning dengan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil belajar Biologi", *Jurnal Biotek*, Vol. 4, No. 1 (Juni 2016), hl. 143-144, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/download/1777/1732> (Diakses 17 juni 2020)

⁶ عبد العظيم عبد السلام الفرجاني, *تكنولوجيا إنتاج المواد التعليمية*, (القاهرة : جر غريب, 2003), ص 27.

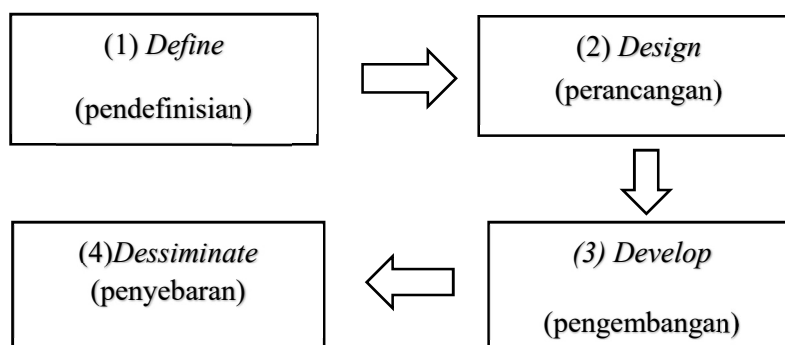
⁷ Al Ghozali, M. D. H., & Mathoriyah, L. (2020). *Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

berbentuk soal jawab dan keterangannya dibuat mudah supaya mudah untuk difahami secara rinci, hal ini melihat dari kondisi dan pikiran santri yang baru belajar nahwu.

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode penelitian *Research and Development (R&D)*. *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.⁸ Produk yang akan dikembangkan dan diuji keefektifitasnya yaitu buku ajar nahwu *tsamarul janiyah* berbasis *Mind Mapping* pada pembelajaran nahwu.

Menurut Thiagarajan, dalam penelitian terdapat empat langkah yang harus ditempuh yaitu: *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), and *Dissemination* (penyebaran) atau disingkat 4D.⁹ Adapun langkah-langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah-langkah dalam Penelitian

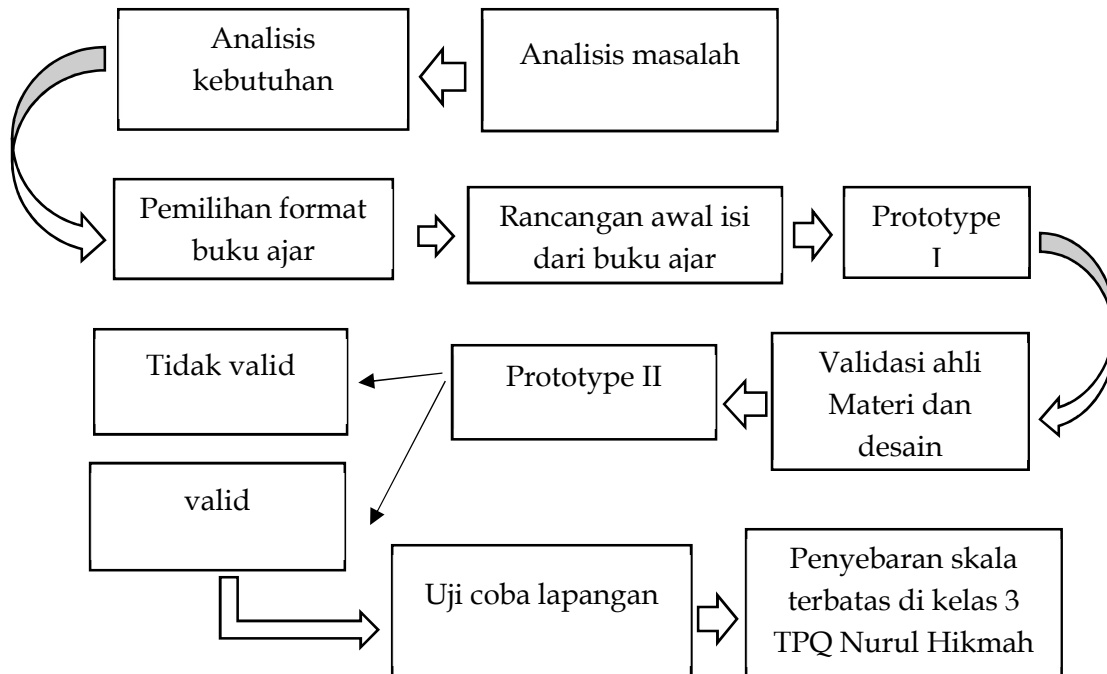
⁸ Sugiono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hl. 407

⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher),2007,hl. 65.

Karyani, Siti Sulaikho, Rina Dian Rahmawati.

Pada tahap *define* kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran yang diawali dengan menganalisis tujuan dari batasan materi yang akan dikembangkan medianya. Tahapan ini meliputi 2 langkah pokok yaitu analisis masalah dan analisis kebutuhan. Pada tahap *design* peneliti membuat rancangan produk yang telah ditetapkan. Selanjutnya pada tahap *develop* peneliti membuat rancangan menjadi sebuah produk sekaligus menguji validitas produk secara berulang-ulang hingga menjadi sebuah produk yang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Tahap terakhir yaitu *dissemination*, menyebarluaskan produk yang sudah jadi supaya dimanfaatkan oleh orang lain. Hal ini dilakukan di TPQ kelas 3 Nurul Hikmah Sragen.

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas bahwa tujuan penelitian ini yaitu menciptakan atau menyusun produk baru berupa buku ajar nahwu *tsimarul janiyah* berbasis *Mind Mapping*. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menyusun sebuah produk adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Langkah-langkah Penyusunan Produk

Dari diagram alir di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat 2 potensi masalah yang dimiliki oleh santri TPQ kelas 3, yaitu Kesulitan memahami kitab nahwu *tsamarul Janiyah*. Kurang memahami bahasa kitabnya yaitu jawa pegon. Dari kedua masalah tersebut, peneliti merancang suatu produk berupa buku ajar nahwu *tsamarul janiyah* berbasis *mind mapping*. Selanjutnya peneliti telah membuat rancangan hal-hal yang diperlukan dalam mengembangkan buku ajar nahwu berbasis *mind mapping*. Pada tahap selanjutnya peneliti melakukan pembuatan produk buku ajar berupa buku ajar nahwu berbasis *mind mapping* untuk menghasilkan *prototype I*. Buku ajar yang dibuat dan dikembangkan ini kemudian akan dinilai oleh para ahli/validator, kegiatan ini dilakukan validasi pada *prototype I*. Langkah terakhir yaitu menyebarluaskan pada penelitian ini dilakukan di kelas 3 TPQ Nurul Hikmah selama 1 bulan dengan melakukan sosialisasi terkait produk

Karyani, Siti Sulaikho, Rina Dian Rahmawati.

yang dikembangkan serta memberikan file kepada guru yang bersangkutan dalam hal ini guru nahwu.

Pada penelitian ini Jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur kevalidan dari produk yang dikembangkan adalah lembar validasi, kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan adalah angket dan keefektifan santri adalah tes hasil belajar santri yang dijabarkan sebagai berikut : obsevasi, wawancara, angket dan tes.

Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 3 yaitu analisis kevalidan, kepraktisan dan keefektifan. Analisis kevalidan media buku ajar berbasis mind mapping meliputi format, isi dan desain. Kegiatan yang dilakukan untuk menganalisa data ini adalah:

Menggunakan rumus: $Ph = \frac{\sum Kh}{\sum MK} \times 100\%$ Keterangan: <i>Ph</i> : persentase untuk validasi kriteria <i>Kh</i> : jumlah skor kriteria oleh validator <i>MKh</i> : maksimal jumlah skor kriteria oleh validator

Kepraktisan media diukur berdasarkan hasil penilaian santri melalui angket respon santri. untuk menganalisis data hasil respon santri adalah sebagai berikut:

$JBi = \frac{\text{jumlah jawaban benar santri}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$ <i>JBi</i> : Presentase jawaban santri ke-i <i>I</i> : santri

Keefektifan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dianalisis melalui data pengukuran hasil belajar santri pada pencapaian secara individu. Santri dikatakan berhasil (tuntas) apabila memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan nilai KKM (Nilai \geq KKM). Berikut rumus untuk mengetahui nilai dari pretes dan postes santri :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah melakukan langkah-langkah di atas, peneliti memperoleh hasil penelitian Pengembangan buku ajar nahwu *tsamarul janiyah* berbasis *mind mapping* menggunakan metode pengembangan 4D oleh Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahap yaitu Tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*Develop*), tahap penyebaran (*Dessiminate*), sebagaimana penjelasan berikut.

Pada tahap *define* ada 2 langkah pokok yaitu analisis masalah dan analisis kebutuhan. Pada analisis masalah peneliti menemukan beberapa masalah ketika melakukan observasi, sebagai berikut : Kesulitan memahami kitab nahwu *tsamarul Janiyah*, Kurang memahami bahasa kitabnya yaitu jawa pegon. Dan analisis kebutuhan dilihat dari analisis masalah tersebut santri dan guru membutuhkan buku ajar yang bisa meningkatkan pemahaman dalam pelajaran nahwu.

Tahap selanjutnya yaitu *design*, tahap ini meliputi 2 langkah yaitu tahap pemilihan format dan rancangan awal. Pada tahap pemilihan format peneliti menggunakan bagian dasar warna putih dan warna yang berbeda-beda pada setiap bagian, agar pembaca lebih tertarik dan tidak tekesan membosankan ketika dilihat dan bentuk-bentuknya pada setiap poin yaitu shapes dari menu inset. Pada judul arabnya menggunakan font *tradicional arabic* ukuran 14, sub judul indonesianya menggunakan font Algerian ukuran 14, dan menggunakan tabel dengan jarak atas bawah 1.0 .

Pada tahap rancangan awal ini dihasilkan buku ajar nahwu berbasis *mind mapping* yang memuat 4 kegiatan belajar yang terkait materi nahwu seperti pengertian dari bab-

Karyani, Siti Sulaikho, Rina Dian Rahmawati.

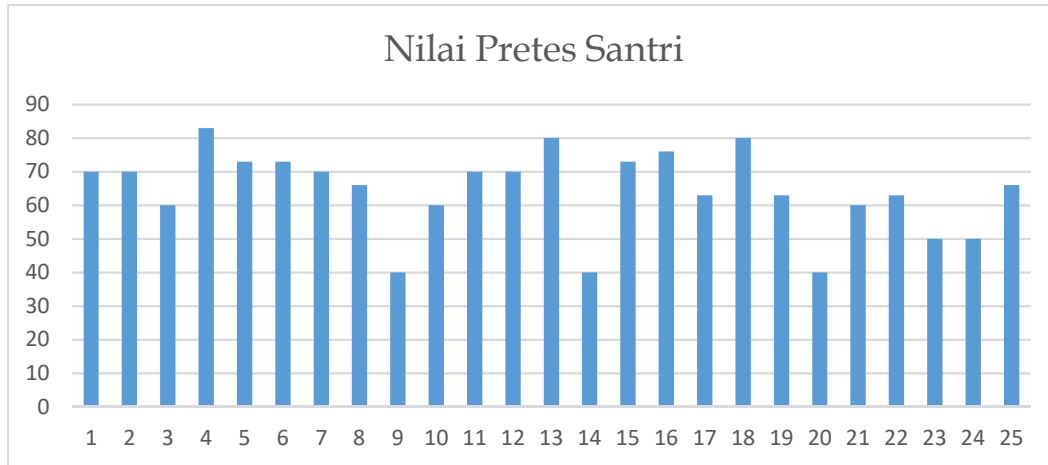
bab nahwu, penjelasan dari setiap bab, ciri-cirinya dan contoh-contoh, yang mengacu pada kitab nahwu *tsimarul janiyah* disebut *prototype I* yang akan divalidasi oleh para ahli.

Tahap selanjutnya yaitu *develop*, tahap ini peneliti melakukan pembuatan produk buku ajar berupa buku ajar nahwu berbasis *mind mapping* untuk menghasilkan *prototype I*. Buku ajar yang dibuat dan dikembangkan ini kemudian akan dinilai oleh para ahli/validator, kegiatan ini dilakukan validasi pada *prototype I*. Pada tahap ini meliputi cover, kata pengantar, daftar isi dan materi. Tahap validasi buku ajar nahwu berbasis *mind mapping* dari validator ahli materi memperoleh skor 93,3 %, dengan kriteria kelayakan secara deskriptif dari validator ahli materi yaitu sangat valid, dapat digunakan dengan sedikit revisi. Dan dari validator ahli desain memperoleh skor 98,3 %, dengan kriteria kelayakan secara deskriptif dari validator ahli materi yaitu sangat valid, dapat digunakan dengan sedikit revisi. Dan tahap uji coba buku ajar dilihat dari angket espon santri memperoleh skor 76,372 %.

Tahap yang terakhir yaitu *Dessiminate* Tahap penyebaran pada penelitian ini dilakukan di kelas 3 TPQ Nurul Hikmah pada tanggal 28 september s/d 1 oktober 2020 dengan melakukan sosialisasi terkait produk yang dikembangkan serta memberikan file kepada guru yang bersangkutan dalam hal ini guru nahwu.

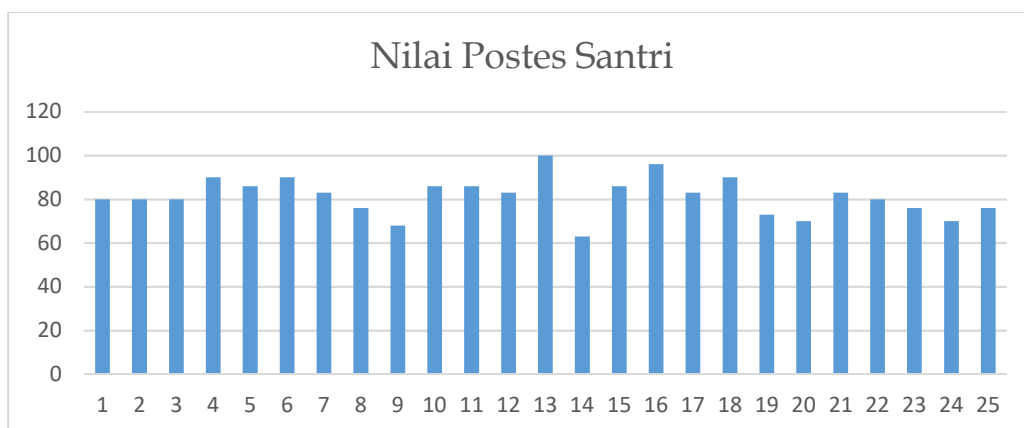
Langkah selanjutnya efektifitas buku ajar nahwu *tsimarul janiyah* berbasis *mind mapping* yaitu tes hasil belajar diberikan kepada santri untuk mengetahui tingkat penguasaan santri terhadap materi yang diberikan dengan menggunakan buku ajar nahwu berbasis *mind mapping* yang telah dikembangkan oleh peneliti. Hasil analisis

deskriptif secara kuantitatif penguasaan nahwu setelah diberikan tindakan tes hasil belajar dapat dilihat rangkuman sebagai berikut :



Gambar 3.

Dapat dijelaskan bahwa hasil belajar santri kelas 3 TPQ Nurul Hikmah terhadap mata pelajaran nahwu sebelum menggunakan buku ajar nahwu berbasis *mind mapping* (pretes) yang dikembangkan diperoleh skor rata-rata nilai 64,36 dari skor ideal 100. Nilai maksimum yang diperoleh santri adalah 83 dan nilai minimum yang diperoleh peserta didik yaitu 40. Dan berikut analisis dari data santri setelah menggunakan buku ajar nahwu (postes) :



Gambar 4.

Dari analisis di atas menunjukkan banyaknya santri yang memperoleh ketuntasan belajar di atas KKM yaitu 23 santri. Sedangkan santri yang memperoleh ketuntasan dibawah KKM sebanyak 2 santri. Presentase ketuntasan peserta didik yang diperoleh sebesar 81,36 %. Dapat disimpulkan bahwa buku ajar nahwu *tsimarul Janiyah* berbasis *mind mapping* efektif digunakan pada saat proses pembelajaran.

Untuk mengetahui tingkat perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkan buku ajar, maka dilakukan uji hipotesis dengan SPSS sebagai berikut :

Tabel 1. Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai Pretest - r 1 Posttest	1.70000E1	6.54472	1.30894	-19.70153	-14.29847	12.988	24	.000

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2 \text{ vs } H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$$

H₀ = Tidak Terdapat Perbedaan yang signifikan antara Pretest dan Posttest

H₁ = Terdapat Perbedaan yang signifikan antara Pretest dan Posttest

H₀ diterima jika nilai sig. (2 -tailed) > 0.05, sedangkan H₀ ditolak jika nilai sig. (2 Tailed) <0.05

Berdasarkan tabel di atas nilai sig. (2 tailed) dari *Pretest dan Posttest* adalah 0.00, nilai sig. < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak maka Terdapat Perbedaan yang signifikan antara *Pretest dan posttest*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: Cara mengembangkan buku ajar nahwu berbasis *mind mapping* kitab *tsamarul Janiyah* dapat dilakukan dengan menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*dessiminate*). Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan sebagai berikut : (a) analisis masalah dan analisis kebutuhan, (b) perancangan, meliputi : pemilihan format, dan rancangan awal (d) tahap penyebaran, meliputi kegiatan penggunaan produk pengembangan pada skala terbatas. Kevalidan buku ajar nahwu berbasis *mind mapping* dengan revisi sebanyak 2 kali, memenuhi kategori sangat valid dengan skor rata-rata dari validator ahli materi yaitu 93,3 % dan validator ahli desain yaitu 98,3 % .Kepraktisan buku ajar yang dilihat dari angket respon santri terhadap buku ajar nahwu berbasis *mind mapping* yang dikembangkan berada pada kategori dapat digunakan dengan sedikit revisi dengan rata-rata skor 76,372 %.

Efektifitas buku ajar nahwu berbasis *mind mapping* dilihat dari ketuntasan santri berada pada kategori efektif dengan rata-rata 81,36 dengan jumlah santri yang tuntas sebanyak 23 dari 25 santri. Dan dilihat dari hasil dari uji hipotesis dengan SPSS nilai sig. (2 tailed) dari *Pretest dan Posttest* adalah 0.00, nilai sig. < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak maka Terdapat Perbedaan yang signifikan antara *Pretest dan posttest*.

Daftar Pustaka

- محمد سليمان ياقت، الصرف التعليمي، الطبعة الأولى، (كويت: مكتبة المنار الاسلامية، 4. 30)
- عبد العظيم عبد السلام الفرجاني, تكنولوجيا إنتاج المواد التعليمية, (القاهرة : جر غريب, 2003)
- Al Ghozali, M. D. H. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mahasiswa PAI Unwaha Pada Mata Kuliah Bahasa Arab. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 2(2), 41-46.
- Al Ghozali, M. D. H., & Mathoriyah, L. (2020). *Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Hartati, H., Ismail, I., & Afiif, A. (2016). Perbandingan metode pembelajaran problem based learning dengan metode mind mapping terhadap hasil belajar biologi. *Jurnal Biotek*, 4(1), 137-149.
- Musthofa, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. UIN-MALIKI Press, Malang.
- Rahmawati, R. D., & Shofiyani, A. (2019, November). Respon Siswa Terhadap Bahan Ajar Qawaid Bahasa Arab Berbasis Mind Map. In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin* (Vol. 2, No. 1, pp. 120-124).
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, S. P., & Pd, M. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta, Prestasi Pustaka.